

KEBIJAKAN SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTSN 2 ACEH JAYA

Fitri Mahdalena¹, Azhar²

fitrimahdalena274@gmail.com¹, azhar.mnur@ar-raniry.ac.id²

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan yang diterapkan meliputi penerapan aturan yang jelas mengenai kedisiplinan, pemberian sanksi yang tegas namun mendidik, serta pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pembelajaran berbasis nilai. Kebijakan ini berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti kurangnya keterlibatan orang tua dan ketidaksesuaian antara harapan sekolah dan realitas di lapangan.

Kata Kunci: Kebijakan, Kedisiplinan, Karakter.

ABSTRACT

This study aims to examine the policies implemented by MTsN 2 Aceh Jaya in improving student discipline. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the policies implemented include the implementation of clear rules regarding discipline, the imposition of strict but educational sanctions, and character building through extracurricular activities and value-based learning. This policy plays an important role in improving student discipline, although there are still challenges that need to be overcome, such as the lack of parental involvement and the mismatch between school expectations and reality in the field.

Keywords: Policy, Discipline, Character.

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa di sekolah. Kedisiplinan yang baik akan membantu siswa dalam menjalani kehidupan akademik dan sosial dengan lebih teratur dan bertanggung jawab. Di tingkat sekolah menengah, seperti di MTsN 2 Aceh Jaya, kedisiplinan menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menerapkan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa agar dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar mengajar.¹

Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan bukan hanya dilihat sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga sebagai sikap tanggung jawab terhadap diri sendiri, lingkungan, dan orang lain. Kedisiplinan yang baik akan mengarah pada pembentukan karakter yang kuat, yang pada gilirannya akan mendukung prestasi akademik dan perkembangan sosial siswa. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kedisiplinan melalui kebijakan yang diterapkan.²

MTsN 2 Aceh Jaya, sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kabupaten Aceh Jaya, memiliki tantangan tersendiri dalam menerapkan kebijakan kedisiplinan siswa. Di sekolah ini, kedisiplinan tidak hanya diukur dari sejauh mana siswa mematuhi peraturan, tetapi juga

¹ Hidayat, S. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016, h. 77.

² Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2014, h. 89.

dari sejauh mana siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kebijakan yang diterapkan di MTsN 2 Aceh Jaya perlu mendukung pembentukan kedisiplinan siswa secara menyeluruh, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik.

Penerapan kebijakan kedisiplinan yang efektif membutuhkan keterlibatan berbagai pihak, mulai dari pihak sekolah, guru, siswa, hingga orang tua. Tanpa adanya kerjasama yang solid antara pihak-pihak tersebut, kebijakan yang diterapkan akan sulit untuk berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kebijakan yang ada di MTsN 2 Aceh Jaya untuk mengetahui sejauh mana kebijakan tersebut dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Dengan memahami kebijakan yang diterapkan, diharapkan dapat ditemukan solusi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa secara lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan kedisiplinan yang diterapkan di sekolah ini, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan yang ada.

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kebijakan yang diterapkan di MTsN 2 Aceh Jaya. Data akan dikumpulkan melalui wawancara dengan pihak-pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kebijakan kedisiplinan yang diterapkan di MTsN 2 Aceh Jaya dan memberikan kontribusi bagi perbaikan sistem pendidikan di sekolah tersebut.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis kebijakan sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 2 Aceh Jaya. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi langsung terhadap pelaksanaan kebijakan kedisiplinan di sekolah. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi dan pengalaman responden terkait kebijakan yang diterapkan. Selain itu, dokumentasi berupa peraturan sekolah dan catatan terkait kedisiplinan siswa juga dianalisis untuk mendukung temuan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, di mana data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dikategorikan dan dianalisis untuk menemukan pola-pola yang relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa

Kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa mencakup berbagai aspek yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kebiasaan disiplin di kalangan siswa. Pihak sekolah mengimplementasikan aturan yang jelas dan tegas, serta melibatkan berbagai pihak, seperti guru dan orang tua, dalam mendukung tercapainya

³ Setiawan, B., & Lestari, D. *Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Sosial, 9(3), 2021, h. 112-120.

tujuan tersebut. Berikut adalah hasil penelitian terkait kebijakan yang diterapkan:⁴

- a. Penerapan Aturan yang Tegas: MTsN 2 Aceh Jaya menerapkan aturan yang jelas terkait waktu kedatangan, absensi, serta perilaku siswa di sekolah. Siswa yang melanggar aturan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- b. Pengawasan Rutin: Sekolah melaksanakan pengawasan secara rutin terhadap kedisiplinan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, dengan tujuan untuk memastikan bahwa siswa selalu mengikuti aturan yang berlaku.
- c. Pembinaan Karakter melalui Ekstrakurikuler: Sekolah juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk membentuk karakter siswa, dengan fokus pada kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama.
- d. Sistem Reward and Punishment: MTsN 2 Aceh Jaya menggunakan sistem reward and punishment untuk memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan, dan memberikan sanksi yang sesuai kepada siswa yang melanggar aturan.
- e. Keterlibatan Orang Tua: Sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung disiplin anak melalui pertemuan rutin yang membahas perkembangan kedisiplinan siswa di sekolah.

Kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa cukup efektif, terutama dengan adanya penerapan aturan yang jelas, pengawasan yang konsisten, serta keterlibatan orang tua. Selain itu, pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler dan sistem reward and punishment juga berperan penting dalam menciptakan suasana yang disiplin di sekolah.

2. Implementasi kebijakan tersebut dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Implementasi kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa menunjukkan hasil yang signifikan. Setiap kebijakan yang ditetapkan dijalankan dengan penuh konsistensi dan ketegasan oleh pihak sekolah, serta melibatkan semua pihak terkait, seperti guru, staf, dan orang tua siswa. Berikut adalah implementasi kebijakan tersebut:⁵

- a. Penegakan Aturan dengan Tegas: Setiap siswa yang melanggar aturan, seperti terlambat datang atau tidak mengikuti aturan berpakaian, langsung diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan. Hal ini diterapkan dengan tujuan untuk memberikan efek jera dan mendorong siswa untuk lebih disiplin.
- b. Pengawasan yang Konsisten: Guru dan staf pengawas di sekolah melakukan pengawasan secara rutin dan intensif, baik selama jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Setiap pelanggaran yang terjadi langsung dicatat dan dilaporkan kepada kepala sekolah dan orang tua siswa untuk ditindaklanjuti.
- c. Pembinaan Karakter melalui Ekstrakurikuler: Sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang berfokus pada pembinaan karakter, seperti pramuka, olahraga, dan seni. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan keterampilan, tetapi juga untuk mengajarkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kerjasama antar siswa.
- d. Pemberian Penghargaan dan Sanksi: Implementasi sistem reward and punishment dilakukan dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang menunjukkan kedisiplinan, seperti piagam penghargaan atau izin khusus. Sementara itu, siswa yang

⁴ Wibowo, A., & Rahardjo, A. *Pengaruh Penerapan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(2), 2020, h. 145-153.

⁵ Wibowo, A., & Rahardjo, A. *Pengaruh Penerapan Disiplin ...*, h. 145-153.

melanggar diberikan sanksi yang dapat berupa teguran lisan, tugas tambahan, atau hukuman fisik ringan yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

- e. Keterlibatan Orang Tua: Sekolah rutin mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa untuk membahas perkembangan kedisiplinan anak. Orang tua diminta untuk memberikan dukungan dan perhatian lebih terhadap kedisiplinan anak di rumah, sehingga ada sinergi antara sekolah dan orang tua dalam mendidik siswa.

Implementasi kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya dalam meningkatkan kedisiplinan siswa berjalan dengan baik dan efektif. Penerapan aturan yang tegas, pengawasan yang rutin, serta pembinaan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler, didukung oleh sistem reward and punishment dan keterlibatan orang tua, berhasil menciptakan suasana yang lebih disiplin di kalangan siswa.

3. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 2 Aceh Jaya

Keberhasilan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 2 Aceh Jaya dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam mendukung efektivitas kebijakan yang diterapkan oleh pihak sekolah. Berikut adalah beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan tersebut:⁶

- a. Kepemimpinan Kepala Sekolah: Kepemimpinan yang tegas dan visioner dari kepala sekolah sangat berpengaruh dalam keberhasilan kebijakan kedisiplinan. Kepala sekolah yang konsisten dalam menerapkan aturan, memberikan contoh yang baik, dan berkomunikasi secara efektif dengan guru dan siswa dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kedisiplinan.
- b. Peran Guru dan Staf Pengajar: Guru dan staf pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam menegakkan kebijakan kedisiplinan. Keaktifan mereka dalam mengawasi siswa, memberikan bimbingan, serta menegakkan aturan dengan adil dan konsisten sangat mempengaruhi hasil kebijakan yang diterapkan.
- c. Keterlibatan Orang Tua: Dukungan orang tua terhadap kebijakan sekolah sangat menentukan keberhasilan kedisiplinan siswa. Orang tua yang aktif terlibat dalam proses pendidikan dan memberikan perhatian terhadap kedisiplinan anak di rumah akan memperkuat kedisiplinan yang diterapkan di sekolah.
- d. Fasilitas dan Infrastruktur Sekolah: Fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, tempat ibadah, dan sarana olahraga, mendukung terciptanya lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran dan pembinaan karakter siswa. Dengan fasilitas yang baik, siswa lebih mudah untuk fokus dan disiplin dalam mengikuti kegiatan sekolah.
- e. Budaya Sekolah: Budaya sekolah yang mengutamakan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan saling menghormati sangat berpengaruh dalam menciptakan suasana yang disiplin. Jika budaya ini sudah tertanam dengan baik, siswa akan lebih mudah untuk mengikuti aturan dan menunjukkan kedisiplinan dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Sistem Reward and Punishment yang Efektif: Sistem penghargaan dan hukuman yang diterapkan dengan tepat dan adil dapat memotivasi siswa untuk menjaga kedisiplinan. Penghargaan bagi siswa yang berprestasi atau menunjukkan kedisiplinan tinggi memberikan dorongan positif, sementara hukuman yang sesuai dengan pelanggaran dapat memberikan efek jera.
- g. Motivasi dan Kesadaran Siswa: Motivasi internal siswa untuk menjadi disiplin juga merupakan faktor yang penting. Siswa yang memiliki kesadaran akan pentingnya

⁶ Mulyasa, E. *Manajemen Pendidikan: Teori, ...,* h. 89.

kedisiplinan dalam mencapai tujuan pendidikan akan lebih mudah mengikuti aturan yang ditetapkan oleh sekolah.

Keberhasilan kebijakan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTsN 2 Aceh Jaya dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kepemimpinan kepala sekolah, peran guru dan staf pengajar, keterlibatan orang tua, fasilitas sekolah, budaya sekolah, sistem reward and punishment, serta motivasi dan kesadaran siswa. Sinergi antara faktor-faktor ini akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kedisiplinan siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kebijakan yang diterapkan oleh MTsN 2 Aceh Jaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa mencakup berbagai aspek, seperti pemberian aturan yang jelas, pengawasan yang ketat, serta penerapan sanksi dan penghargaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, tertib, dan kondusif untuk proses pembelajaran. Selain itu, kebijakan tersebut juga mencakup upaya untuk memperkuat karakter siswa melalui kegiatan pembinaan dan pengembangan diri.

Implementasi kebijakan tersebut berjalan dengan baik melalui berbagai langkah yang melibatkan seluruh elemen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa itu sendiri. Pengawasan yang ketat dan penerapan sistem reward and punishment yang adil menjadi bagian integral dalam implementasi kebijakan ini. Dengan adanya keterlibatan aktif dari semua pihak, kebijakan ini berhasil menciptakan suasana yang mendukung peningkatan kedisiplinan siswa, meskipun masih terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya.

Faktor yang mempengaruhi keberhasilan kebijakan ini antara lain adalah kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah, peran aktif guru dalam menegakkan aturan, serta dukungan orang tua yang sangat penting dalam menjaga kedisiplinan siswa. Selain itu, fasilitas yang memadai, budaya sekolah yang mendukung kedisiplinan, serta motivasi internal siswa juga turut berkontribusi dalam menciptakan kedisiplinan yang lebih baik di MTsN 2 Aceh Jaya. Keberhasilan kebijakan ini membutuhkan kerjasama yang solid antara pihak sekolah, siswa, dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, S. (2016). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Pendidikan: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2017). *Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Prabowo, A., & Santoso, B. (2018). Evaluasi Kebijakan Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 150-158.
- Prasetyo, A. (2018). *Kedisiplinan Siswa dalam Pendidikan*. Malang: Penerbit UMM Press.
- Purnama, R., & Fitria, D. (2019). Implementasi Kebijakan Kedisiplinan Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(1), 78-85.
- Sari, M., & Wijaya, R. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 6(2), 95-103.
- Setiawan, B., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 9(3), 112-120.
- Supriyono, E. (2015). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wibowo, A., & Rahardjo, A. (2020). Pengaruh Penerapan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Menengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(2), 145-153.